

GELAR PERTUNJUKAN SASTRA #3 DISBUD DIY 'Pitutor kang Sempulur' di Gunungkidul



Musikalisasi puisi dalam pertunjukan sastra.

KR-Istimewa

SEKSI Bahasa dan Sastra Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY bekerja sama dengan Desa Wiladeg, Karangmojo, Gunungkidul, menyelenggarakan 'Gelar Pertunjukan Sastra #3' bertema 'Pitutor kang Sempulur' di Balai Desa Wiladeg, Karangmojo, Gunungkidul, Senin (8/9) pukul 19.00.

Menurut Kepala Seksi Bahasa dan Sastra Dinas Kebudayaan (Disbud) DIY Setya Amrih Prasaja SS, acara ini diadakan di Gunungkidul, karena Gunungkidul punya banyak potensi sastra. "Ada komunitas-komunitas sastra di Gunungkidul yang layak untuk ditampilkan. Kemasan sastra dalam bentuk pertunjukan akan menarik minat masyarakat untuk lebih mengenal dan mencintai sastra," katanya.

Dalam Gelar Pertunjukan Sastra #3 ini, lanjut Amrih, ada banyak potensi yang ditampilkan. Wiladeg memiliki dalang cilik. Ada juga penampilan wangsulan, wangsulan, parikan, dan tembang dolanan dalam balutan pertunjukan anak-anak. Selain itu juga ada penampilan dongeng bahasa Jawa, geguritan, musikalisasi puisi, tembang macapat,

tari aksara, dan lelagon pitutor.

"Respons masyarakat sangat baik. Banyak penonton yang hadir, bahkan tamu undangan pun hadir dari awal hingga akhir pertunjukan. Ini sangat menggembirakan," kata Amrih.

Untuk menumbuhkan minat sastra di kabupaten/kota, menurut Amrih, pihaknya akan menjalin kerja sama dengan Dinas Kebudayaan Kabupaten/Kota. "Pementasan sastra yang kami tunjukkan ini semoga memicu Dinas Kebudayaan Kabupaten/Kota bahwa sastra pun bisa menjadi sebuah pertunjukan yang menarik," kata Amrih pula.

Sedangkan Tim Monitoring dan Evaluasi De-

sa Budaya Kabupaten Gunungkidul, Drs Iswandoyo MM mengatakan, perkembangan sastra Gunungkidul makin baik, dimulai dari adanya kebijakan pemerintah melalui dunia pendidikan formal yang berpihak pada sastra serta kegiatan nonformal di masyarakat.

"Apalagi untuk kalurahan yang sudah berstatus sebagai Kalurahan Rintisan Budaya maupun Kalurahan Budaya. Kegiatan sastra mendapatkan porsi yang sangat luas," katanya.

Maka, ketika Gelar Pertunjukan Sastra #3 diselenggarakan di Gunungkidul, responsnya sangat positif, masyarakat dapat melihat secara langsung perkembangan

sastra di masing-masing kalurahan khususnya, dan masyarakat Gunungkidul pada umumnya. Hal ini mengingat fungsi pembelajaran sastra dalam membantu pendidikan secara utuh, yaitu membantu keterampilan berbahasa, meningkatkan pengetahuan budaya, mengembangkan cipta dan rasa, dan menunjang pembentukan watak.

Mengenai peminat sastra di Gunungkidul, menurut Iswandoyo, di sekolah formal hampir mencapai 90%. Sedangkan di masyarakat mencapai lebih dari 50% dari jumlah penduduk Gunungkidul. "Terbukti untuk pertunjukan sastra animo peserta dan penonton terus meningkat," jelasnya.

Iswandoyo mengatakan, mengingat sastra memiliki peran penting dalam membantu keterampilan berbahasa, meningkatkan pengetahuan budaya, mengembangkan cipta dan rasa, dan menunjang pembentukan watak, maka diharapkan adanya komitmen dan konsisten dari para pengambil kebijakan serta dukungan penuh dari masyarakat. (Dev)



Penampilan tari mewarnai gelar pertunjukan sastra.

KR-Istimewa

PROKLAMASI DAN PIAGAM KEDUDUKAN Yogya Benteng Revolusi



KR-Devid Permana

Widihasto di samping patung perunggu Wage Rudolf Supratman dalam tahap penyelesaian.

UPAYA untuk terus merawat ingatan sejarah bangsa, khususnya peristiwa Proklamasi Kemerdekaan RI, dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya dengan media visual. Untuk itu, aktivis gerakan kebangsaan Yogya, Widihasto Wasana Putra menginisiasi gagasan pembuatan dua patung perunggu setinggi dua meter.

Patung tersebut adalah pencipta lagu 'Indonesia Raya', Wage Rudolf Supratman dan penjahit Bendera Pusaka Merah Putih, Fatmawati. Kedua patung perunggu itu karya seniman patung Yusman. "Patung keduanya akan diletakkan di ruang publik Yogya sebagai upaya mengedukasi masyarakat pentingnya selalu mengingat nilai-nilai perjuangan para pejuang kemerdekaan, dan juga menandakan Yogya sebagai benteng revolusi," katanya.

Widihasto menegaskan, rangkaian peristiwa sejarah bangsa senantiasa harus terus menerus diajarkan kepada generasi penerus bangsa, bagaimanapun caranya. Tidak selalu melalui

pendidikan formal. Tapi bisa juga memanfaatkan platform digital sesuai kondisi zaman. Tentu saja tujuannya agar terbangun nilai-nilai cinta tanah air. "Jadi memang perlu terobosan baru model pendidikan sejarah jika pengajaran materi sejarah di kelas dirasa membosankan," katanya.

Yogya, lanjut Widihasto, memiliki peran penting dalam sejarah perjuangan bangsa, baik sebelum maupun sesudah kemerdekaan. Rangkaian peristiwa sejarah perjuangan ini jangan sampai tidak diketahui atau bahkan dilupakan. "Kedua patung itu, Wage Rudolf Supratman dan Fatmawati, diharapkan juga bisa menjadi media untuk belajar sejarah sekaligus kelanjutan dari gerakan Indonesia Raya Bergema yang dicanangkan 20 Mei 2021 lalu," katanya.

Karena itu, dalam rangka HUT ke-77 Kemerdekaan RI, Paniradya Kaistimewan DIY bersama Sekber Keistimewaan DIY menggelar acara peringatan Proklamasi Kemerdekaan RI dan Piagam Kedudukan dengan tema 'Yogya

Benteng Revolusi'.

Acara tersebut akan digelar di Museum Sonobudoyo Yogya, Senin (15/8) pukul 13.00-15.00, dan ditayangkan di YouTube Paniradya Kaistimewan DIY <https://youtube.com/c/PaniradyaKaistimewan>.

Acara peringatan Proklamasi Kemerdekaan RI dan Piagam Kedudukan ini akan diisi Dialog Keistimewaan 'Yogya Benteng Revolusi' dengan narasumber Hendro Muhaimin MA (Peneliti Pusat Studi Pancasila UGM), Bahaudin MHUM (Sejarawan UGM) dan Widihasto Wasana Putra (Ketua Sekber Keistimewaan) dengan moderator Ariyanti Luhur Trisetayanti SH (Kepala Bagian Pelayanan dan Umum Paniradya Kaistimewan DIY).

Acara tersebut juga dimenangkan penampilan Sanggar Seni Ngliliri Budaya 'Sumunar', grup musik rock Feelgood yang akan membawakan lagu-lagu perjuangan serta penampilan trio Seteng, Novie, dan Lisa. (Dev)

ANTISIPASI KRISIS PANGAN

Budidayakan Kelapa Genjah

BOYOLALI (KR) - Presiden Joko Widodo melakukan kunjungan kerja sekaligus meninjau pengembangan budidaya kelapa genjah di Desa Girioto, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah.

Presiden Jokowi dan Ibu Negara Iriana Joko Widodo tiba di Pangkalan TNI AU Bandara Adi Soemarmo, Kamis (11/8) pagi sekitar pukul 08.20 WIB. Presiden disambut Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo, Pangdam IV/Diponegoro Mayjen TNI Widi Prasetyono, Kapolda Jawa Tengah Irjen Pol Ahmad Luthfi dan Komandan Lanud Adi Soemarmo Marsma TNI Agus Setiawan. Presiden yang didampingi Menteri Sekretaris Negara Pratikno dan Menteri Pertanian Syahril Yasin Limpo.

Selain meninjau pengembangan kelapa genjah di Desa Girioto, Presiden juga memiliki agenda serupa di Desa Sanggang, Kecamatan Bulu, Kabupaten Sukoharjo.

Presiden Jokowi mengungkapkan,

Pemerintah Pusat melaksanakan Program 1 Juta Kelapa Genjah yang akan dikembangkan di beberapa provinsi di Indonesia.

"Ini baru dimulai di sini. Nanti di provinsi-provinsi yang memang kelapa menjadi baik, akan kita tanam. Targetnya kurang lebih 1 juta kelapa genjah," jelas Presiden.

Hal itu dilakukan untuk mengantisipasi krisis pangan yang melanda berbagai belahan negara di dunia. "Inilah kenapa kita ingin lahan-lahan yang tidak produktif itu diproduktifkan. Dan lahan-lahan yang tidak produktif ditanami seperti sekarang ini, kelapa genjah. Yang nanti hasilnya 2 tahun, 2,5 tahun, setahun bisa produksi satu pohon bisa 180 buah," ungkap Presiden.

Di eks Karesidenan Surakarta tepatnya di Kabupaten Boyolali, akan ditanami 46.000 batang kelapa genjah. Bupati Boyolali M Said Hidayat mengungkapkan, ada tiga kecamatan yang menjadi target kawasan penanaman kelapa genjah, yakni Kecamatan Ngemplak, Andong dan Wonosamodro dengan total luasan 420 hektare melalui empat unit pengolahan hasil (UPH).

"Artinya penanaman tiga titik kecamatan ini juga memfokuskan bahwa tidak secara keseluruhan harus tersebar ditanam di 22 kecamatan. Tetapi akan fokus di situ karena di sisi yang lain ini tentunya akan memberikan daya dukung dari sisi pengembangan agrowisata," ujar Said.

Pengembangan kelapa genjah di Boyolali diharapkan dapat menyerap tenaga kerja 4.000 KK dengan hasil 15.000 liter minyak kelapa pertahun, kemudian 2,5 juta butir kelapa segar pertahun dan 53 ton gula semut pertahun. (R-3)-f

DATANG LAGI KE INDONESIA

Dream Theater Guncang Solo

BAND progressive metal kenamaan asal Amerika, Dream Theater kembali menyapa pandemen rock di Indonesia. Kali ini mereka mengguncang ribuan penonton di Stadion Manahan Solo, Rabu (10/8). Konser bertajuk 'Top of The World Tour' ini sekaligus merupakan promosi album ke-15 Dream Theater 'A View from the Top of the World'.

Tampak Walikota Solo Gibran Rakabuming dan Gubernur Jateng Ganjar Pranowo menikmati hentakan musik yang disajikan John Petrucci (gitar), John Myung (bass), James LaBrie (vokal), Jordan Rudess (keyboard), dan Mike Mangini (drum). Tak kurang dari 10 lagu dibawakan Dream Theater malam itu.

Penonton langsung berjingkrak saat Dream Thea-

ter membuka dengan intro 'The Alien', disusul 'Awaken The Master', 'Endless Sacrifice', 'Bridges In The Sky', 'Invisible Monster', 'About to Crash', 'The Ministry of Lost Souls', 'Avftotw'. Pertunjukan malam itu dipungksi lagu 'The Count of Tuscany'. Dream Theater memang lebih berkembang secara

musikal, namun tetap mempertahankan teknis instrumentalismenya.

Dalam persiapannya, Rajawali Indonesia selaku promotor berupaya semaksimal mungkin untuk menyajikan konser berstandar internasional. Anas Syahrul Alimi selaku Founder Rajawali Indonesia mengungkapkan, melalui *music*

tourism ini ia berharap mampu bersumbangsih dalam mewujudkan Solo menjadi kota tujuan destinasi budaya, khususnya konser musik bertaraf internasional. Di konser Dream Theater kali ini, tidak lupa promotor juga menggandeng beberapa UMKM Solo untuk turut mempromosikan berbagai macam potensi kearifan lokal.

"*Music tourism* ini dampaknya sangat nyata bagi kota-kota di luar Jakarta, mereka sudah seharusnya mendapatkan kesempatan yang sama. Dengan konser musik bertaraf internasional, dampak ekonomi di Kota Solo jelas terlihat. Hotel-hotel penuh, dan khususnya kuliner khas Solo akan menjadi destinasi lanjutan setelah menonton konser ini," ungkap Anas. (*)-d



Penampilan James LaBrie dan John Petrucci dari kelompok musik progressive metal Amerika, Dream Theater.

KR-Istimewa

KEMBANGKAN EKOSISTEM DIGITAL PASAR

Bank Mandiri Gaungkan Livin' Pasar di Beringharjo Yogya

YOGYA (KR) - Sebagai bank BUMN, Bank Mandiri berkomitmen mewujudkan aspirasi perusahaan menjadi Urban Lokomotif lewat beragam program dukungan pertumbuhan ekonomi kerakyatan di wilayah perkotaan sekaligus menjadi perpanjangan tangan Pemerintah dalam memberdayakan masyarakat serta mempercepat inklusi keuangan di Indonesia.

Salah satu implementasi komitmen tersebut adalah Program Livin' Urban yang berfokus mensejahterakan masyarakat melalui berbagai inisiatif. Mulai dari program digitalisasi pasar yaitu Livin' Pasar, Livin' Warung, Livin' Kampong Usaha dan Kampong Sehat hingga Livin' Society yang memberikan dampak sosial yang positif.

Kali ini, Bank Mandiri menggandeng Pemda DIY menginisiasi Livin' Pasar guna mempercepat digitalisasi transaksi di Pasar Beringharjo, Yogyakarta, Kamis (11/8). Kegiatan ini dihadiri Menteri BUMN Erick Thohir bersama Wakil Direktur Utama Bank Mandiri Alexandra Askandar, Direktur Hubungan Kelembagaan Bank Mandiri Rohan Hafas serta SEVP Micro and Consumer Finance Bank Mandiri Josephus K Triprakoso.

"Pasar adalah pusat UMKM yang harus kita jaga, tepuk tangan buat Bank



KR-Fira Nurfitriani

Menteri BUMN Erick Thohir didampingi perwakilan Direksi Bank Mandiri melihat implementasi digitalisasi pasar sekaligus menyalurkan bantuan TJSL di Pasar Beringharjo.

Mandiri. Setidaknya 97 persen yang menggerakkan ekonomi kita adalah UMKM. Kita tidak mungkin sebagai bangsa yang besar dilandasi ekonomi kapitalis tetapi harus ekonomi kerakyatan yang didasarkan untuk UMKM. Terima kasih, Indonesia pertumbuhan ekonominya 5,44 persen yang tertinggi di dunia, jadi ayo kita kerja keras," tutur Erick Thohir.

Alexandra Askandar mengatakan, program ini ikut memperluas akseptasi pembayaran digital, salah satunya lewat penggunaan QR Code Indonesian Standard (QRIS) Livin' Usaha untuk pedagang. Program digitalisasi pasar seperti yang dilaksanakan di Pasar Beringharjo ini pun akan direplikasi di sebagian besar pasar rakyat nantinya.

"Melalui sinergi antara Pemerintah Pusat, Pemda

dan regulator kami berharap dukungan digitalisasi pasar ini memberikan dampak positif berupa peningkatan kegiatan transaksi nontunai ke depan. Termasuk mendorong pelaku UMKM agar naik kelas," ujarnya.

Alexandra menyampaikan, Bank Mandiri menggarap pasar sebagai salah satu ekosistem yang terintegrasi mulai dari supplier, distributor, logistik, penjual maupun pembeli agar mendapatkan solusi perbankan. Tak hanya itu, bank berlogo pita emas ini mengadakan Program Bonus i-kupon Indomaret Rp 50.000 pakai QR Livin' di Pasar Beringharjo, 10-14 Agustus 2022. Promo tersebut diharapkan turut mendorong minat transaksi masyarakat menggunakan saluran pembayaran QR di Super App Livin' by Mandiri. (Ira)-f

KPK Perpanjang Masa Tahanan HS

JAKARTA (KR) - Perpanjangan masa penahanan terhadap tiga tersangka kasus dugaan suap pengurusan perizinan di wilayah Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta dilakukan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Menurut Plt Juru Bicara KPK Ali Fikri, perpanjangan penahanan ini selama 30 hari ke depan. "Perpanjangan penahanan ini sesuai penetapan Ketua Pengadilan Tipikor pada Pengadilan Negeri 31 Yogyakarta untuk 30 hari ke depan sampai 31 Agustus 2022," jelas Ali Fikri di Jakarta,

Kamis (11/8).

Tiga tersangka yang diperpanjang penahannya, mantan Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti (HS), Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Nurwidhihartana (NWH) dan Priyanto Budi Yuwono (TBY) sekretaris Triyanto merangkap ajudan HS. Ali mengungkapkan, perpanjangan masa penahanan tiga tersangka itu, karena tim penyidikan masih membutuhkan waktu untuk pengumpulan alat bukti. (Ful)-d